



# DINAMIKA GOVERNANCE JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA

<http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jdg/article/view/2797>

## PEMBERDAYAAN UMKM UNTUK MENJAGA STABILITAS EKONOMI DI DESA MOJOMALANG KABUPATEN TUBAN

Dida Rahmadanik<sup>1</sup>, Catur Ajeng Kartika Ria<sup>1</sup>

Program Studi Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

### ARTICLE INFORMATION

*Article history:*

Received date: 28 September 2021

Revised date: 19 April 2022

Accepted date: 22 April 2022

### ABSTRACT

*The COVID-19 pandemic has become two conditions that are beneficial and detrimental for the existence of MSMEs. Disadvantages include being a challenge in the existence of MSMEs, it is necessary to be serious in managing MSMEs in the future so that they become the front line in improving the community's economy. Profitability can be interpreted as a long term so that it becomes an opportunity for the community to add jobs and reduce the number of unemployed. MSMEs in Tuban Regency experience several obstacles, including the lack of marketing and also hampered production due to the current uncertain situation. To analyze the problems faced by MSMEs, the researchers used the theory of empowerment, as well as economic development. The research method uses descriptive qualitative by conducting participant observations, collecting in-depth interview data with informants. Then the data analysis technique applies interactive model analysis, where all data is tested for correctness and compatibility with the purpose of the proof instrument. The results of this study stated that the empowerment of MSMEs in Mojomalang Village was not optimal. This is due to two factors, namely there is no assistance for the development of MSMEs from the Mojomalang Village government and there are no superior products that characterize Mojomalang Village.*

*Keywords: MSMEs, Empowerment, Economic stability, Economic Development.*

### ABSTRAKSI

Pandemi COVID-19 menjadi dua keadaan yang menguntungkan dan merugikan bagi keberadaan UMKM. Hal yang merugikan termasuk menjadi tantangan dalam keberadaan UMKM, perlu keseriusan dalam pengelolaan UMKM kedepannya agar menjadi garda terdepan dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Hal yang menguntungkan dapat diartikan sebagai jangka panjang sehingga menjadi peluang bagi masyarakat untuk menambah lapangan pekerjaan dan mengurangi jumlah pengangguran. UMKM di Kabupaten Tuban mengalami beberapa kendala, diantaranya masih kurangnya pemasaran dan juga produksi terhambat dikarenakan situasi saat ini yang tidak menentu. Untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi UMKM maka peneliti menggunakan teori pemberdayaan, dan juga pembangunan ekonomi. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi partisipan, pengumpulan data wawancara secara mendalam terhadap informan. Kemudian teknik analisis data menerapkan analisis interactive model, dimana seluruh data di uji akan kebenaran dan kecocokkannya dengan maksud instrument pembuktiannya. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pemberdayaan UMKM di Desa Mojomalang belum optimal. Hal tersebut disebabkan dua faktor yaitu tidak ada pendampingan untuk pengembangan UMKM dari pemerintah Desa Mojomalang dan belum terdapat produk unggulan yang menjadi ciri khas Desa Mojomalang.

Kata kunci: UMKM, Pemberdayaan, Stabilitas ekonomi, Pembangunan Ekonomi,

2022 UPNVJT. All rights reserved

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun lalu berdampak signifikan terhadap kehidupan di seluruh dunia, termasuk sektor ekonomi secara global sampai dengan sektor ekonomi domestik. Covid- 19 merupakan virus yang berasal dari China, pertama kali ditemukan pada akhir Desember 2019, dan baru masuk Indonesia pada Maret 2020. Virus ini menular melalui manusia ke manusia melalui droplet. Sektor yang sangat terpengaruh dengan adanya virus ini yaitu sektor pariwisata, sektor perdagangan, dan sektor investasi. Berdasarkan laporan Kementerian Koperasi dan Usaha kecil Menengah UMKM yang ada di Indonesia pada 2018 berjumlah 64.194.057. (KemenkopUKM: 2018)

Keadaan pandemi ini menyebabkan omset pelaku usaha menurun yang disebabkan karena menurunnya daya beli konsumen menurun yang dikarenakan adanya kebijakan pelarangan kegiatan diluar rumah dan masyarakat takut untuk membeli barang-barang. Sehingga hal ini menyebabkan banyak pelaku usaha yang lebih memilih untuk menghentikan proses produksi, dan hanya produksi apabila ada pesanan. Selanjutnya terkait pemasaran banyak pelaku usaha yang beralih dari pemasaran konvensional ke pemasaran secara digital melalui media sosial, promosi melalui market place online. (Soetjipto, 2020)

Permasalahan UMKM terkait adanya prospek usaha yang belum jelas terkait perencanaan, serta visi misi yang belum jelas (Sedyastuti, 2018). UMKM menjadi kurang jelas dikarenakan eksistensinya usaha yang dimiliki keluarga, dengan memakai teknologi yang jarang up to date, akses permodalan yang masih kurang, serta pemilik usaha masih merasa kesulitan untuk memisahkan modal usaha dengan dana pribadi. Terkait perizinan dan birokrasi pemilik usaha juga masih merasa kesulitan untuk mengakses.

Dengan melihat keadaan saat ini dan belum pasti kapan akan berakhirnya pandemi, pemerintah daerah dapat membantu pelaku UMKM dengan memberikan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing pelaku UMKM. Seperti halnya yang terjadi di Kabupaten Tuban dimana pelaku UMKM dituntut untuk lebih peka dan dapat melakukan inovasi dengan cepat. UMKM dianggap bisa bertahan ditengah krisis global tetapi pada faktanya persoalan yang menerpa sangat kompleks.

Dalam perekonomian pengaruh besar salah satunya dimiliki oleh Sektor UMKM. Karakteristik dari sektor UMKM sendiri yang menjadi pengaruh tersebut, Adapun sebagai berikut: “Modal tidak perlu besar; Bisa dilakukan di mana saja; Pasar yang diambil dimulai dari daerah sekitar; Sistem manajemen yang sederhana; Sistem produksi yang sederhana; Pemanfaatan teknologi sederhana; serta Mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar”. Melalui Keuntungan yang ada pemerintah dalam mengembangkan masyarakat melalui UMKM bisa memanfaatkannya. Selaras dengan itu, usaha dan pengembangan UMKM yang dimiliki Kabupaten Tuban menjadikan sebagai daerah dengan kondisi UMKM yang menguntungkan.

Program-program yang dibutuhkan untuk meningkatkan kegiatan Usaha mikro Kabupaten Tuban antara lain:

1. Permodalan,
2. Pelatihan manajemen,
3. Permasalahan teknologi,
4. Pemasaran,
5. Pendampingan dari swasta, akademisi,
6. Bimbingan manajemen untuk menguatkan struktur organisasi.

Menurut penelitian dari (Wahed, Sishadiyati: 2019) bahwa ada 4 kebijakan yang dapat dilakukan untuk mempercepat investasi wilayah, yaitu penyederhanaan prosedur perijinan, kebijakan peningkatan infrastruktur, perluasan akses pembiayaan, dan peningkatan kerjasama dan promosi investasi di dalam maupun luar dalam gelar potensi dan temu usaha.

Desa Mojomalang berada di Kecamatan Parengan memiliki potensi alam tanaman bengkoang, kangkung, jambu dan pepaya. Dari potensi alam yang melimpah tersebut, sebagian besar hasil panen langsung dijual ke pasar tanpa diolah terlebih dahulu. Padahal potensi usaha mikro di Desa Mojomalang sangat besar serta membutuhkan dukungan berbagai stakeholder diantaranya pemerintah desa, investor dan akademisi. Dengan adanya permasalahan pandemi dunia Covid-19, usaha mikro beserta pemerintah desa membutuhkan strategi bertahan untuk menjaga stabilitas produksi hingga pemasaran. Maka dari itu dibutuhkan analisis terkait pemberdayaan masyarakat melalui UMKM untuk menjaga stabilitas ekonomi pasca pandemi Covid-19 Kabupaten Tuban.

## KAJIAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu sebagai referensi penyusun melakukan penelitian yang belum dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian terdahulu berasal dari artikel yang telah di publikasikan di jurnal. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia (Hanoatubun:2020). Dampak- dampak yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan. Hasilnya ini lapangan pekerjaan yang semakin sedikit dengan adanya pandemi maka masyarakat semakin kesulitan dalam melakukan pemenuhan kebutuhan sandang, papan, pangan. Hampir semua bidang perekonomian merasakan dampak pandemi Covid-19.

### Administrasi Pembangunan

Ilmu administrasi negara mempunyai beberapa cabang ilmu diantaranya adalah administrasi pembangunan, ilmu administrasi semakin berkembang sesuai dengan permasalahan yang semakin kompleks. Konsep pembangunan mempunyai pengertian yang sangat luas tergantung pada konteks serta latar belakang tujuan. Pembangunan dapat diartikan suatu usaha perubahan dari keadaan yang kurang baik menjadi keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma, perencanaan, potensi alam, manusia serta budaya.

Secara spesifik dapat ditelaah bahwa usaha pembangunan sosial ekonomi mengarah pada kondisi yang lebih baik melalui kebijakan dan program yang didukung dengan pelaksanaan yang efektif.

Di Indonesia, pelaksanaan administrasi publik dan administrasi pembangunan mutlak diperlukan karena Indonesia memerlukan pengkajian mengenai berbagai badan pemerintah diorganisasi, dilengkapi sumber daya manusia, dibiayai, digerakkan, dimotivasi dan dipimpin untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan pembangunan di Indonesia secara umum bertahap berdasarkan jangka waktu, biaya, monitoring dan evaluasi dalam periode tertentu, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

### Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “proses, cara, membuat, memberdayakan, berasal dari kata daya, yaitu kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan untuk bertindak” (KBBI, 2008:234). Dengan kata

lain pemberdayaan berarti “suatu upaya atau kekuatan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat agar berdaya guna dalam memenuhi kebutuhan hidupnya ke arah yang lebih sejahtera” (Rosidin, 2019:69). Kemudian, muncul istilah *community driven development*, yang diterjemahkan sebagai pembangunan yang diarahkan masyarakat atau pembangunan yang digerakkan oleh masyarakat. “Konsep *empowerment* (pemberdayaan) sebagai konsep alternatif pembangunan pada intinya menekan otonomi pengambilan keputusan dari suatu kelompok masyarakat, yang berlandaskan pada sumber daya pribadi, langsung melalui partisipasi demokratis, dan pembelajaran sosial melalui partisipasi, demokratis, dan pembelajaran sosial melalui pengalaman langsung” (Dwidjowijoto, 1991:74). Upaya dalam pemberdayaan masyarakat adalah:

- a. Bina Manusia, adalah semua kegiatan yang termasuk dalam upaya penguatan atau pengembangan kapasitas individu, entitas/kelembagaan, dan sistem (jejaring);
- b. Bina Usaha, adalah perbaikan kesejahteraan, yang akan memperoleh dukungan dalam bentuk partisipasi masyarakat;
- c. Bina Lingkungan, adalah terpenuhinya segala kewajiban yang ditetapkan dalam persyaratan investasi dan operasi yang berkaitan dengan perlindungan, pelestarian, dan pemulihan (rehabilitasi/reklamasi) sumber daya alam dan lingkungan hidup;
- d. Bina Kelembagaan, adalah pranata sosial atau organisasi sosial apabila memenuhi empat komponen yaitu person, kepentingan, aturan dan struktur.

Teori ACTORS dalam pemberdayaan dikemukakan oleh Sarah Cook dan Steve Macaulay (Cook and Macaulay, 1997:57) lebih memandang masyarakat sebagai subyek yang dapat melakukan perubahan dengan cara membebaskan seseorang dari kendali yang kaku dan memberi orang tersebut kebebasan untuk bertanggung jawab terhadap ide-ide, keputusan-keputusannya dan tindakan-tindakannya. Kerangka kerja pemberdayaan dilihat dari akronim “ACTORS” yaitu Authority (wewenang) dengan memberikan kepercayaan; Confidence and competence (rasa percaya diri dan kemampuan); Trust (keyakinan),

Opportunities (kesempatan); Responsibilities (tanggung jawab) dan Support (dukungan).

### **Pembangunan Ekonomi**

Perekonomian merupakan sektor penting dalam pembangunan ekonomi yang berkesinambungan pada konstelasi nasional. Terhitung sejak Maret 2020 pandemi Covid-19 yang terjadi secara global menyebabkan pergeseran dan perubahan pola kehidupan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri jika kondisi yang terjadi berdampak besar terhadap perekonomian nasional maupun global. Hal ini dikarenakan diperlakukannya kebijakan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus seperti lockdown, social distancing hingga PSBB.

Pemerintah sebagai aktor terdepan dalam mengatasi kondisi ini diharapkan dapat menstabilkan keadaan ekonomi Indonesia kembali dengan segala potensi yang ada. Sinergitas pemerintah dan masyarakat sebagai salah satu sumber daya harus bisa tetap terjalin dalam mewujudkan menstabilkan pembangunan ekonomi.

Aspek pembangunan ekonomi sangat luas, menurut Adisasmita masalah pembangunan ekonomi diantaranya

“perubahan struktur ekonomi dalam proses pembangunan, potensi dan kondisi faktor-faktor produksi dalam pembangunan ekonomi (yaitu tenaga kerja, modal, sumber daya lahan, dan teknologi), teori-teori pembangunan ekonomi, indikator dalam pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan, kebijakan pembangunan ekonomi, faktor-faktor penghambat pembangunan (internal dan eksternal), peranan pemerintah dalam pembangunan, dan lainnya” (Adisasmita, 2013:55).

Menurut Rostow (1959), “pembangunan ekonomi merupakan suatu proses multidimensional, karena pembangunan ekonomi bukan hanya bermakna perubahan dalam struktur ekonomi suatu negara yang diindikasikan oleh menurunnya peranan sektor pertanian dan meningkatnya peran sektor industri” (Arsyad, 2010:62). Pembangunan ekonomi menurut Rostow (1959) salah satunya dapat diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan “perubahan pada orientasi organisasi ekonomi, politik, dan sosial dari yang semula berorientasi ke dalam daerah menjadi berorientasi ke luar daerah” (Arsyad, 2010:62).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan data yang mendalam, sebuah data yang mengandung makna. Creswell (2012:16) menyebutkan ada beberapa karakteristik penelitian kualitatif yang bisa terlihat dari segi proses penelitian, antara lain pencarian suatu masalah dan mengembangkan sebuah pemahaman yang detail tentang sebuah tema utama. Penerapan metode kualitatif dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang fokus pada fenomena sosial yaitu menganalisis permasalahan UMKM di Desa Mojomalang Kabupaten Tuban sehingga dengan metode kualitatif mengumpulkan data yang lebih dalam dan kontekstual. Mempunyai tujuan literatur yang melakokan peranan kecil, tetapi melegitimasikan masalah. Serta menetapkan tujuan dan pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam cara yang umum dan luas mengenai pengalaman-pengalaman partisipan.

#### **Jenis Data**

- a. Data Primer Data yang diperoleh dari obeservasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara mendalam dengan informan yaitu beberapa pelaku UMKM di Desa Mojomalang dan pemerintah Desa Mojomalang. Penentuan informan dalam penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik mengambil informan dengan maksud tertentu yang selaras dengan topik penelitian dengan pertimbangan infroman dipikir mempunyai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Informan dipilih oleh peneliti dimana infroman mengetahui dan memahami permasalahan yang akan diteliti sehingga mampu memberikan informasi yang dapat dikelola untuk mendapatkan data.
- b. Data Sekunder Data yang diperoleh dari hasil studi pustaka, buku referensi, jurnal, artikel, majalah, internet, dan sebagainya. Tujuannya adalah sebagai pendukung informasi-informasi yang terkait dengan penelitian dengan pertimbangan data tersebut dapat dijadikan sebagai penunjang fakta dan realita yang terjadi di lapangan sehingga tingkat validitas yang diperoleh baik.

**Teknik Pengumpulan Data**

a. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi partisipatif dimana peneliti ikut aktif dalam kegiatan yang sedang diteliti dan subjek yang diobservasi tahu akan adanya pengamatan tersebut. Subjek dalam observasi penelitian ini adalah UMKM Molen Pisang dan UMKM Jamur Crispy di Desa Mojomalang. Peneliti melakukan observasi dengan terjun langsung ke tempat produksi Mitra UMKM tersebut sehingga dapat mengamati proses produksi.

b. Wawancara.

Pedoman dari pengumpulan data melalui wawancara tidak berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendetail, melainkan sebuah garis besar tentang data dan informasi apa saja yang ingin didapatkan dari informan.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian, baik dari buku, jurnal, surat kabar, foto, rekaman video, maupun internet yang digunakan untuk mendukung proses analisa. Studi Pustaka Informasi dan data yang diperoleh dari penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan latar belakang.

Metode Analisis Data Dalam menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari penelitian di lapangan, peneliti menggunakan analisis interactive model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Pawito 2007:104). Secara keseluruhan, data dan informasi yang diperoleh akan diuji kebenarannya, kekuatannya, serta kecocokannya dengan tujuan sebagai media validitasnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mojomalang ialah salah satu desa di kecamatan Parengan kabupaten Tuban. Mojomalang mempunyai luas wilayah sekitar 536 Ha. Ketinggi permukaan desa Mojomalang yaitu kisaran 49 mdl dari permukaan laut. Desa Mojomalang memiliki 2 musim yaitu kemarau dan penghujan sama seperti yang daerah tropis yang lain. Letak topografi Mojomalang yaitu berada pada dataran rendah, dikelilingi bukit, dan pegunungan. Penduduk desa Mojomalang mayoritas berprofesi sebagai petani yaitu sebanyak 1.214 laki-laki dan 834 perempuan dari total 2.288 orang. Pertanian

yang dihasilkan yaitu jagung dan padi. Sumber air bersih menggunakan PAM. Desa Mojomalang terdiri dari empat dusun yaitu: 1. Dusun Krajan 2. Dusun Genengan 3. Dusun Alastuo 4. Dusun Dawung. Dengan komoditas unggulan yaitu bengkoang yang merupakan tanaman musiman. Bengkoang sudah dipasarkan hingga daerah Jawa Tengah. Selain itu saat ini petani di Desa Mojomalang juga bekerja sama dengan PT. Panah Merah menanam sayur kangkung.

**Tabel 5.1 Jumlah UMKM di Desa Mojomalang kabupaten Tuban**

Dusun	Jumlah
Krajan	244
Genengan	120
Alastuo	256
Dawung	243

Sumber: Desa Mojomalang 2021

Berdasarkan data yang peneliti peroleh bahwa Dusun Alastuo memiliki UMKM yang jauh lebih banyak dibanding dusun lainnya. UMKM di Desa Mojomalang didominasi bidang pertanian. Pemberdayaan UMKM di Desa Mojomalang agar dapat berhasil maka perlu adanya penyeimbangan antara penumbuhan iklim usaha agar masyarakat termotivasi dan sadar untuk meningkatkan potensi usaha. Memotivasi dan meningkatkan kesadaran pelaku UMKM dalam mengembangkan potensi usaha perlu diimbangi dengan kondisi yang mumpuni yaitu pemerintah desa harus dapat menampung masukan dari pelaku UMKM, menyediakan sarana dan prasarana yang bertujuan untuk meningkatkan potensi UMKM, memberikan pelatihan, memberikan modal, penyediaan pasar, membantu kerjasama dengan mitra.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan perangkat desa dan juga pelaku UMKM terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki guna meningkatkan pemberdayaan UMKM, yaitu pertama belum adanya bantuan dari pemerintah untuk meningkatkan produksi dan juga pemasaran hasil produksi, kedua pemerintah desa Mojomalang belum pernah mengeluarkan kebijakan khusus terkait UMKM, ketiga pemerintah desa belum pernah melakukan pendampingan terhadap pengurusan ijin usaha,

keempat kurang meratanya informasi yang diberikan oleh perangkat desa apabila ada bantuan bagi UMKM.

Konsep empowerment (pemberdayaan), jika dipelajari lebih dalam maka terdapat dua muatan dasar dimana mencakup dari asas positivisme dan asas interaktif. Asas positivisme lebih mengarah pada analisis kuantitatif seperti berikut: Pertama, growth strategy, di mana dalam pelaksanaan pembangunan lebih diarahkan pada strategi pembangunan dengan penghitungan Gross National Product (GNP) dalam menilai keberhasilan pembangunan di suatu negara. Kedua, employment program, yang lebih banyak melihat pada analisis tenaga kerja. Ketiga, basic need strategy, yang lebih mengarahkan pada pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat. Masyarakat Desa Mojomalang sangat antusias apabila mendengar akan adanya bantuan dari pemerintah untuk pelaku UMKM dikarenakan selama ini belum pernah ada bantuan. Terlihat dari data yang peneliti peroleh dari Kantor Desa bahwa ada 50 lebih warga yang mendaftarkan usahanya.

Dari kerangka teori di atas, dapat dilihat bahwa perubahan yang kearah terencana dapat dilaksanakan sebab input yang akan diaplisikankan dalam perubahan telah diantisipasi sejak dini sehingga output yang akan diwujudkan dapat berdayaguna secara optimal. Menurut Cook dan Mecauly (1997) masyarakat ialah subjek yang dapat melaksanakan perubahan dengan cara menoleransi seseorang pada kendali yang kaku dan memberikan kebebasan untuk bertanggung jawab terhadap ide, keputusan dan tindakanya. Pemberdayaan yang dimaksudkan oleh Cook dan Macaulay lebih mengarah pada pendelegasian secara sosial dan etika/moral, antara lain: (a) mendorong adanya ketabahan; (b) mendelegasikan wewenang sosial; (c) mengatur kinerja; (d) mengembangkan organisasi (baik lokal maupun eksteren); (e) menawarkan kerjasama; (f) berkomunikasi secara efesien; (g) mendorong adanya inovasi; dan (h) menyelesaikan masalahmasalah yang terjadi. Kajian pemberdayaan masyarakat Desa Mojomalang menggunakan kerangka kerja “ACTORS” adalah sebagai berikut:

#### 1. Authority

Pelaku UMKM diberikan hak untuk mengalihkan pendirian atau semangat (etos kerja) membuat sesuatu yang milik mereka sendiri. UMKM di Desa Mojomalang dan

BUMDes dapat melakukan kerjasama dalam mengembangkan komoditi unggulan sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Bengkoang bisa dijadikan komoditi unggulan, mulai dari penanaman sampai dengan pemasarannya, bisa juga dijadikan sebagai salah satu daya tarik wisatawan. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan menemukan proses jual beli hasil pertanian yang cenderung menguntungkan tungkulak, yaitu di desa masih menggunakan sistem tebasan dimana hasil pertanian sudah diberikan harga sebelum mada hasil panennya. Petani dan tengkulak masih menggunakan prinsip saling percaya. Dan tengkulaklah yang menentukan patokan harga.

#### 2. Confidence and competence

Menumbuhkan rasa percaya diri dengan memandang kemampuan pelaku UMKM untuk dapat mengganti keadaan. Melakukan pelatihan dan bimbingan teknis bagi Perangkat Desa untuk meningkatkan pelayanan. Sumber Daya Manusia merupakan asset yang sangat penting untuk menunjang keberlangsungan organisasi. Pelatihan dan upgrade kemampuan SDM sangat diperlukan agar SDM mampu dan memahami tupoksinya sehingga organisasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pemerintah Desa Mojomalang perlu berkomitmen untuk memperhatikan kemampuan SDM dan memberikan bimbingan serta pelatihan yang massif agar dapat meningkatkan kinerja organisasi yang lebih optimal. Melakukan pembaruan data dengan mudah dan terarah melalui program SDG's Desa. Pembaruan data merupakan hal yang sangat penting bagi suatu organisasi. Data berfungsi untuk membantu pimpinan dalam proses pengambilan keputusan dan juga sebagai komponen penting dalam menyediakan informasi. Informasi yang akurat, valid, up to date sangat diperlukan dalam membuat kebijakan agar dapat terarah dan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sasaran. Pemerintah Desa Mojomalang memerlukan pembaruan data yang up date setiap kurun waktu tertentu agar dapat menjadi acuan dalam penyebaran informasi serta pengambilan keputusan. Adanya program Sustainable Development Goals Desa yang dicanangkan oleh Menteri Desa PDTT yang di dalamnya terdapat system update data yang dilengkapi dengan panduan kuesioner yang harus

disebarkan dan diisi oleh warga desa menjadikan update data mengenai UMKM di Desa Mojomalang menjadi hal yang bukan tidak mungkin dapat dicapai.

### 3. Trust

Menumbuhkan keyakinan bahwa mereka memiliki potensi untuk merubah dan mereka harus mampu untuk merubahnya. Terkait kepercayaan, masyarakat desa Mojomalang telah mendapatkannya dari pemerintah desa. Pemerintah desa memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk menjalankan usahanya. Sebagai salah satu contoh UMKM di Desa Mojomalang yang sudah berkembang adalah UMKM Jamur milik bapak Supadi. UMKM yang berdiri kurang lebih sudah 3 tahun sudah mendapatkan ijin usaha dan juga pemasarannya sampai luar jawa. Pemilik UMKM melakukan promosi melalui sosial media, instagram, facebook, dan juga tiktok. Dalam membangun kepercayaan konsumen salah satunya dengan melakukan pengiriman barang tepat waktu dan barang diterima konsumen dalam keadaan tidak rusak. Green & Howe (2011) merumuskan langkah-langkah untuk membangun trust secara cepat dari elemen credibility, realibility, intimacy and selforientation melalui : menunjukkan bahwa telah menyelesaikan pekerjaan; mengemukakan ide untuk menunjukkan keaktifan dan reaktif terhadap permasalahan; selalu berkata jujur; kesanggupan melaksanakan tugas; tepat waktu; mendengarkan dengan empati; menunjukkan apresiasi terhadap orang lain; membangun situasi saling berbagi.

### 4. Opportunities

Masyarakat dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri masyarakat dengan menyerahkan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih apa yang menjadi keinginannya. Dengan adanya komoditi unggulan berupa bengkoang yang ada di Desa Mojomalang dapat menjadi daya tarik. Tetapi hal ini belum dimanfaatkan dengan maksimal. Petani bengkoang masih berfokus pada penanaman bengkoang, dan hanya menjual buahnya. Belum mampu melakukan inovasi dari buah bengkoang yang mereka tanam. Di Desa Mojomalang terdapat beragam jenis UMKM yaitu UMKM Produksi, UMKM perdagangan, UMKM pertanian dan UMKM peternakan.

### 5. Responsibilities

Dalam melaksanakan transformasi harus melewati penggarapan sehingga dilaksanakan dengan serius. Cara operasional yang terbaik untuk mencapai hasil yang maksimal melalui identifikasi proses internal organisasi. Secara garis besar perspektif proses bisnis internal terdiri dari tiga komponen yaitu ; a. proses inovasi, operasi dan layanan purna yang memiliki nilai dan saling terhubung satu sama lainnya. 1. Meningkatkan kemampuan SDM terkait pelayanan publik dan penyebaran informasi pada masyarakat Desa Mojomalang. Pada ranah publik, informasi memiliki peran yang sangat penting terutama untuk menghadapi perubahan masyarakat yang sangat cepat. Suatu organisasi memandang bahwa informasi merupakan sarana yang dapat meningkatkan kemampuan diri, memberikan nilai serta dapat membantu pengambilan keputusan dalam pengembangan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah Desa Mojomalang perlu melakukan peningkatan mutu bagi Sumber Daya Manusia di dalam tubuh organisasi agar peningkatan kualitas pelayanan dapat tercapai. Pemerintah desa juga dapat menjadikan perangkat desa konduktor informasi kepada masyarakat, sehingga penyebaran informasi dapat menjangkau seluruh masyarakat Desa Mojomalang hal ini berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bahwa perangkat desa memiliki hubungan emosional yang baik dengan masyarakat Desa Mojomalang.

### 6. Support

Dukungan ini diantaranya adalah sumber daya modal, sosial, budaya, dan dukungan stakeholders (pemerintah, masyarakat, swasta) yang dilaksanakan secara menyeluruh tanpa didominasi oleh salah satu pihak/aktor. Pada kapasitas organisasi lokal, merujuk kepada kemampuan pelaku UMKM untuk bekerja sama, mengorganisir diri mereka dan memobilisasi sumberdaya yang ada memecahkan permasalahan yang terjadi. Dalam konsep pemberdayaan UMKM dapat diartikan bahwa kapasitas organisasi lokal merupakan upaya untuk mendorong individu agar dapat berkembang secara mandiri dalam memenuhi kebutuhannya. Pemberdayaan UMKM merupakan sinergi yang tak terpisahkan antara pemerintah dan juga pelaku UMKM untuk

bersatu menumbuhkan iklim usaha yang kondusif sehingga potensi-potensi yang ada dapat dikembangkan. Di Desa Mojomalang sinergitas antara pemerintah dan juga pelaku UMKM belum maksimal, berdasarkan temuan hasil wawancara dan observasi di lapangan, peneliti menemukan adanya keengganan pelaku UMKM untuk berkomunikasi mengenai kendala yang dihadapinya kepada pemerintah desa dengan alasan takut tidak mendapatkan tanggapan yang layak dari pemerintah desa. Hal ini mencerminkan adanya hubungan yang kurang solid antara perangkat desa dan warganya sehingga pengembangan potensi yang ada masih sulit untuk dilakukan. Berdasarkan hasil BSC yang peneliti susun, startegi yang paling masuk akal untuk dilakukan oleh pemerintah Desa Mojomalang ialah menjadikan perangkat desa sebagai penyampai informasi kepada masyarakat, sehingga secara tidak langsung sinergitas antara warga desa khususnya pelaku UMKM dapat terjalin dengan baik. Menurut (Hariyoko dkk:2021) dalam melakukan pemberdayaan maka harus mengembangkan usaha meliputi pemasaran, sumber daya manusia yang terlibat serta penguatan lembaga sosial.

## KESIMPULAN

Pemberdayaan UMKM di Desa Mojomalang masih belum optimal. Hal ini di dapat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, bahwa belum adanya bantuan maupun pendampingan dari pemerintah Desa Mojomalang. Belum adanya produk unggulan yang menjadi ciri khas Desa Mojomalang.

## REERNCES

- Adisasmita, Raharjo. (2013). Teori-Teori Pembangunan Ekonomi (Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arsyad, Lincolin. (2010). Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Cook, Sarah, Steve Macaulay. (1997). Pemberdayaan Yang Tepat. Jakarta: Elex Media Komputindo (alih bahasa)
- Creswell, J.W.(2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research 4 Edition*. Boston: Pearsen
- Dwidjowijoto, Riant Nugroho. (1991). Otonomi Daerah. Desentralisasi Tanpa Revolusi. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hanoatubun, Silpa. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. Diterbitkan pada Jurnal EduPsyCouns (Journal of Education, Psychology and Counseling) Volume 2 Nomor 1 2020, ISSN Online 2716-4446.
- Hardilawati, Wan Laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid- 19. Diterbitkan di Jurnal Akuntansi dan Ekonomika Volume 10 Nomor 1 2020, ISSN Online 2613-99101.
- Hariyoko, Yusuf, Adi Soesiantoro, Mohammad Agus Junaidi. (2021). Pemberdayaan UMKM Batik Tulis di Kampoeng Batik Jetis oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara. Volume 11 Nomor 1, ISSN: 2303-0089
- Green, C. H., Howe, A. P. (2011).15 Ways to Build Trust...Fast! Abstracted from The Trusted Advisor Fieldbook: A Comprehensive Toolkit for Leading with Trust. [Versi Elektronik]. Trusted Advisor [Associates LLC], [www.trustedadvisor.com](http://www.trustedadvisor.com)
- KemenkopUKM. (2018). Data UKM. <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pawito. (2007). Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara
- Rosidin, Utang. 2019. Pemberdayaan Desa dalam Sistem Pemerintahan Daerah. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sedyastuti, Kristina. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global. (INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia) Volume 2 Nomor 1 Desember 2018, eISSN: 2614-0462.



- Sugiri, Dani. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. Diterbitkan pada Jurnal FokBis (Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi) Volume 19 Nomor 1 2020, ISSN Online 2623-2480.
- Soetjipto, Noer. 2020. Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintas Pandemi Covid-19. Yogyakarta: K-Media.
- Rosmaladewi, Okke. (2018).Manajeme Kemitraan Multistakeholder Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Kurniawati, Dwi Pratiwi. Supriyono, Bambang. Hanafi, Imam. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (studi pada badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto. Malang: Jurnal Administrasi Publik.
- Wahed, Mohammad, Sishadiyanti. (2019). Perencanaan Kebijakan Investasi dalam Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pacitan. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. Volume 9 Nomor 2. , ISSN: 2303-0089

